



**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DAN STAD
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
PESERTA DIDIK PADA KOMPETENSI DASAR
MENGHITUNG KELILING DAN LUAS LINGKARAN
DI MTs N KENDAL TAHUN AJARAN 2009/2010**

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Dwi Maya Fitriyani

4101406016

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

ABSTRAK

Dwi Maya Fitriyani. 2010. Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan STAD Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Kompetensi Dasar Menghitung Keliling Dan Luas Lingkaran Di MTs N Kendal Tahun Ajaran 2009/2010.

Skripsi Jurusan Matematika FMIPA Unnes. Drs. Zaenuri M,SE.Akt,M.Si, dan Drs. Suhito. M.Pd

Kata kunci: *Keefektifan Model Pembelajaran Tipe NHT Dan STAD, Kemampuan Pemecahan Masalah, Keliling dan Luas Lingkaran.*

Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar, guru perlu terlebih dahulu merencanakan dengan seksama tentang strategi pembelajaran yang tepat, metode yang sesuai untuk pembelajaran suatu materi dan teknik bantu serta penggunaan teknologi informasi dan komunikasi seperti *Handout* Interaktif yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Rumusan masalah yang akan dikaji adalah apakah kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran NHT dan STAD telah mencapai kriteria ketuntasan minimum, dan bagaimana keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dibandingkan dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada kompetensi dasar menghitung keliling dan luas lingkaran peserta didik kelas VIII MTs N Kendal?

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII semester 2 di MTs Negeri Kendal dengan sub materi pokok Keliling dan Luas Lingkaran. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *cluster random sampling* sebagai wakil dari populasi yang terbagi atas 2 kelas. Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematika. Data penelitian ini diperoleh dari tes kemampuan pemecahan masalah peserta didik setelah memperoleh pembelajaran kooperatif tipe NHT dan STAD dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Dalam pembelajaran keberhasilan yang ditetapkan adalah sekurang-kurangnya 80% peserta didik mendapat nilai ≥ 60 .

Berdasarkan perhitungan uji pada penelitian ini diperoleh $z_{hitung} = 1,87682$ dan $z_{tabel} = 1,64$ dengan $\alpha = 0,05$. Karena $z_{hitung} > z_{tabel}$ maka hasil tes kemampuan pemecahan masalah pada kelompok eksperimen I lebih baik dari kelas eksperimen II.

Dengan demikian diperoleh simpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih efektif daripada model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik pada kompetensi dasar menghitung Keliling dan Luas Lingkaran. Oleh karena itu disarankan guru dapat memotivasi peserta didik untuk aktif sehingga tercipta suasana belajar yang baik antara peserta didik maupun guru dengan peserta didik.